

BAB V PENUTUP

5. 1. Kesimpulan

1. Matriks adalah susunan bilangan, simbol, atau ekspresi, yang disusun dalam *baris* dan *kolom* sehingga membentuk suatu bangun persegi. Matriks berkaitan erat dengan persamaan linier, pada sekitar tahun 200 SM hingga 100 SM Bangsa Cina dalam teks kuno “Jianzhang suah shu” atau “Nine Chapters of The Mathematical Art” telah menyuguhkan berbagai macam soal mengenai sistem persamaan linier, termasuk metode untuk menyelesaikannya yang dasarnya merupakan metode matriks. Tokoh-tokoh yang menemukan gagasan tentang matriks dan berperan dalam perkembangan matriks, diantaranya: Arthur Cayley, James Joseph Sylvester, dan Pierre Frederic Sarrus.
2. Topik terbaru dari matriks salah satunya ialah homomorfisma grup. Homomorfisma grup tidak lain pemetaan yang mengawetkan operasi. Untuk itu, dua grup yang diantara keduanya dapat dibentuk homomorfisma, memiliki kesamaan struktur.
3. Dalam pembelajaran materi matriks terdapat jenis-jenis matriks dan macam-macam ordo matriks, yang bisa dijadikan salah satu indikator menganalisis. Kemampuan menganalisis yang dimaksud berarti kemampuan untuk mengetahui jenis matriks dan ordo matriks dalam persoalan atau permasalahan yang dihadapi, agar mampu melanjutkan ke tahap penyelesaian dengan benar. Kemudian, setelah mengetahui matriks seperti apa yang sedang dihadapi, diperlukan kemampuan untuk mampu menentukan metode penyelesaian yang tepat dan kemampuan untuk memilih menggunakan sifat-sifat atau kaidah yang sesuai. Kemampuan ini akan memenuhi indikator mengevaluasi. Terakhir, indikator mengkreasi akan terpenuhi ketika telah ditemukannya solusi atau penyelesaian dari permasalahan tersebut.

5. 2. Saran

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan, maka disampaikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi siswa, diharapkan lebih memerhatikan dengan seksama ketika proses pembelajaran materi matriks diberikan dan lebih aktif serta bersungguh-gungguh. Siswa yang seperti ini akan mendapatkan pengalaman lebih membentuk kemampuan berpikir tingkat tinggi.
2. Bagi Guru, dengan menggunakan metode dan teknik pembelajaran yang tepat, kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dalam proses pembelajaran materi matriks akan terbentuk lebih signifikan.
3. Bagi Sekolah, untuk menambah sumber bacaan yang sudah tersedia.
4. Bagi Peneliti Lain, dapat dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya mengenai matriks dan kemampuan berpikir tingkat tinggi secara lebih mendalam.

